

BAB IV

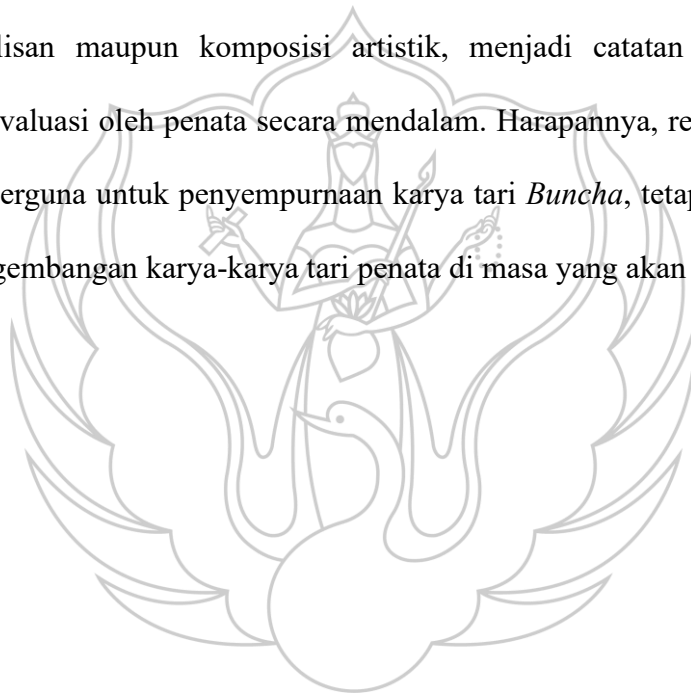
KESIMPULAN

Karya tari *Buncha* merupakan hasil dari keseluruhan proses penciptaan yang berlangsung secara bertahap dan menyeluruh, dimulai dari observasi awal, riset tematik, eksplorasi gerak, hingga realisasi akhir melalui kerja studio dan pementasan dalam Karya Tugas Akhir. Terinspirasi dari pengalaman personal ibu penata dalam proses mengaktualisasi diri, karya ini berusaha merefleksikan perjalanan tersebut melalui medium tari. Proses kreatif dalam penciptaan karya *Buncha* mengikuti tahapan sebagaimana dijelaskan oleh Alma M. Hawkins dalam bukunya *Creating Through Dance* (1988), yang diterjemahkan oleh Y. Sumandiyo Hadi (2003) menjadi *Mencipta Lewat Tari*. Hawkins menyebut bahwa pengembangan kreatif terdiri dari tiga tahapan utama: eksplorasi, improvisasi, dan komposisi—yang seluruhnya menjadi fondasi dalam perwujudan karya ini.

Hasil eksplorasi gerak yang disusun dengan narasi emosional mengenai perjuangan individu dalam mencapai versi terbaik dirinya, digabungkan dengan eksplorasi gerak secara teknis lewat gaya tari hip-hop. Gaya ini dipilih bukan hanya karena latar belakang pengalaman menari penata, tetapi juga karena karakteristiknya yang dinamis dan ekspresif, yang dirasa mampu merepresentasikan perjalanan pencarian jati diri Elisa. Melalui pencampuran berbagai gaya tari seperti *Waacking*, *House*, *Locking*, hingga *Ladies Style*, *Buncha* membangun narasi mengenai keberanian, kegigihan, dan kerapuhan dalam proses pembentukan identitas perempuan. Dengan pengolahan artistik yang mencakup musik iringan, kostum, dan eksplorasi ruang, karya ini tidak hanya menjadi bentuk

ekspresi personal penata, namun juga menghadirkan refleksi sosial tentang perjuangan aktualisasi diri yang universal.

Namun demikian, penata menyadari bahwa *Buncha* belum mencapai titik sempurna, baik dari segi proses penciptaan maupun kualitas pementasan. Oleh karena itu, masukan dan saran dari para pengamat, penikmat seni, maupun pihak akademik sangat diharapkan sebagai bekal untuk memperbaiki dan mengembangkan karya ini ke depannya. Setiap kekurangan yang hadir, baik dalam bentuk penulisan maupun komposisi artistik, menjadi catatan penting yang kemudian dievaluasi oleh penata secara mendalam. Harapannya, refleksi kritis ini tidak hanya berguna untuk penyempurnaan karya tari *Buncha*, tetapi juga sebagai landasan pengembangan karya-karya tari penata di masa yang akan datang.



DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tercetak

- ‘Adziima, Mavatih F. 2022. “Psikologi Humanistik Abraham Maslow.” *Jurnal Tana Mana*, 2(1).
- Alderfer, Clayton P. 1969. “An Empirical Test of a New Theory of Human Needs.” *Organizational Behavior and Human Performance*, 4(2) [https://doi.org/10.1016/0030-5073\(69\)90004-X](https://doi.org/10.1016/0030-5073(69)90004-X).
- Bragin, Naomi M. 2024. *Kinethic California : Dancing Funk & Disco Era Kinships*. Michigan: University of Michigan Press. <https://doi.org/10.3998/mpub.11950963>
- Goble, Frank. 1987. *Mazhab Ketiga Psikologi Humanistik Ibrahim Maslow*. Yogyakarta: Kanisius
- Hadi, Y Sumandiyo. 1996. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Manthili
- Hadi, Y Sumandiyo. 2007. *Kajian Tari: Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publication
- Hadi, Y Sumandiyo. 2014. *Koreografi: Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media
- Hadi, Y Sumandiyo. 2017. *Koreografi Ruang Proscenium*. Yogyakarta: Cipta Media
- Hadi, Y Sumandiyo. 2020. *Tari Kontemporer: Sebuah Fenomena Keakuan, Kekinian, Kedisinaan*. Yogyakarta: ISI Press
- Hadori, Mohamat. 2015. “Aktualisasi-diri (self-actualization); Sebuah manifestasi puncak potensi individu berkepribadian sehat (sebuah konsep teori dinamika-holistik Abraham Maslow).” *Lisan Al-Hal: Jurnal Pengembangan Pemikiran dan Kebudayaan*, 9(2), 207–220.
- Hawkins, Alma M. 1988. *Creating Through Dance. Revised Edition*. Terjemahan Y. Sumandiyo Hadi. 2003. *Mencipta Lewat Tari*. Yogyakarta: MANTHILI
- Hawkins, Alma M. 1991. *Moving From Within: A New Method for Dance Making*. Terjemahan I Wayan Dibia. 2003. *Bergerak Menurut Kata Hati: Metoda Baru dalam Menciptakan Tari*. Jakarta: Ford Fondation dan MSPI.
- Hidayah, Azrul N. & Bisri, M. 2016. *Kreativitas Franky Penari Hip Hop Di Kota Semarang*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Krismona, E. B., Nurihsan, A. J., & Ilfiandra. 2022. “Aktualisasi diri individu dewasa awal di wilayah Kabupaten Ngawi.” *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 14(1), <https://doi.org/10.31289/analitika.v14i1.6600>

- Kurfürst, Sandra. 2021. *Dancing Youth: Hip Hop and Gender in Late Socialist Vietnam*. Bielefeld: transcript Verlag,
<https://doi.org/10.1515/9783839456347>
- Langer, Suzanne K. 1985. *Problems of Arts*. Terjemahan FX. Widaryanto. 2006. *Problematika Seni*. Bandung: Sunan Ambu Press
- Martono, Hendro. 2010. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Cipta Media
- Martono, Hendro. 2012. *Panggung Pertunjukan Dan Berkesenian*. Katalog Dalam Terbitan. Yogyakarta: Cipta Media.
- Masbur. 2015. "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Perspektif Abraham Maslow (1908-1970) (Analisis Filosofis)" *Jurnal Ilmiah Edukasi*, 1(1), pp. 29-47.
- Meri, La. 1975. *Dance Composition: The Basic Elements*. Terjemahan Soedarsono. 1986. *Elemen-Elemen Dasar Komposisi Tari*. Yogyakarta: Lagaligo.
- Miroto, Martinus. 2022. *Dramaturgi Tari*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta
- Murgiyanto, Sal. 1983. *Koreografi Pengetahuan Dasar Komposisi Tari*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Navas, Eduardo. 2012. *Remix Theory: the Aesthetics of Sampling*. Ambra Verlag. <https://ebookcentral.proquest.com/lib/adelaide/detail.action?docID=5049004>.
- Smith, Jacqueline. 1976. *Dance Composition: A Practical Guide for Teachers*. Terjemahan Ben Suharto. 1985. *Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Yogyakarta : Ikalasti
- Suryajaya, Martin. 2016. *Sejarah Estetika: Era Klasik sampai Kontemporer*. Jakarta: Gang Kabel.

B. Webtografi

- <https://www.steezy.co/posts/what-is-hip-hop-dance> Ma, Jessie. 2022. *What Is Hip Hop Dance?* Diakses pada 20 Desember 2023.
- https://prezi.com/lwv4r_ruwhwu/waacking-vs-locking/ Carlos Castro. 2015. *Waacking VS Locking*. Diakses pada 28 Februari 2025.
- <https://youtu.be/O02JZBLJnXQ?si=GvPQaF3jKxBr1YOz>. Madrid, Keone & Madrid, Mari. 2019. *Identity*. Vibe Dance Competition. Diakses pada 3 Maret 2024 dari Youtube

C. Narasumber

Nama: Elisa Koraag

Gelar: Sarjana Komunikasi

TTL: Jakarta, 20 November 1965

Pekerjaan: Ibu Rumah Tangga – Wiraswasta

Alamat: Taman Pinang Indah Blok D No. 1

